

Advertisements

Ringkasan Materi Sosiologi Konflik, Kekerasan dan Perdamaian | Berikut ringkasan materi [Sosiologi](#) kelas 11 yang membahas tentang Konflik, Kekerasan dan Perdamaian. Yuk, cek materi lengkapnya berikut ini!

Daftar Isi

- [1 Ringkasan Materi Sosiologi, Konflik, Kekerasan dan Perdamaian](#)
- [2 Pengaruh Diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial](#)
- [3 Primordialisme](#)
- [4 Faktor-faktor primordialisme](#)
- [5 Politik Aliran \(Sektarian\)](#)
- [6 Konflik, kekerasan, dan perdamaian](#)
- [7 Kekerasan](#)
- [8 Tahap - tahap kerusuhan masal](#)
- [9 Teori-teori tentang Kekerasan:](#)
- [10 Pemetaan Konflik](#)
- [11 Bentuk-bentuk Konflik](#)
- [12 Pihak yang berkonflik](#)
- [13 Faktor - Faktor Penyebab Konflik](#)
- [14 Resolusi Konflik](#)
- [15 Berikut pengertian singkat dari beberapa macam pengendalian konflik diatas :](#)
- [16 Konsiliasi](#)
- [17 Mediasi](#)
- [18 Arbitrase](#)
- [19 Transformasi konflik](#)

Ringkasan Materi Sosiologi, Konflik, Kekerasan dan Perdamaian



Photo by Anete Lusina on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Pengaruh Diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial

Diferensiasi sosial dapat menimbulkan primordialisme, etnosentrisme, politik aliran, dan terjadinya proses konsolidasi.

Primordialisme

Primordialisme yaitu pandangan atau paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak semula melekat pada diri individu, contohnya seperti suku bangsa, ras, dan juga agama.

Primordialisme dalam masyarakat majemuk yaitu suatu hal yang hampir pasti selalu terjadi.

Faktor-faktor primordialisme

1. Ada sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok atau

perkumpulan soal tertentu.

2. Ada suatu sikap mempertahankan sebuah keutuhan sebuah kelompok atau kesatuan sosial dari ancaman luar.
3. Ada nilai-nilai yang berkaitan dengan sistem keyakinan, seperti nilai keagamaan dan juga pandangan
4. Etnosentrisme

Etnosentrisme yaitu suatu sikap menilai sebuah kebudayaan masyarakat lain dengan menggunakan ukuran-ukuran yang berlaku di masyarakatnya.

Contoh sikap etnosentrisme adalah masyarakat kulit putih beranggapan bahwa mereka lebih tinggi derajatnya daripada masyarakat yang berkulit hitam.

Ada juga segi positif diantaranya :

- Dapat menjaga keutuhan dan juga kestabilan budaya.
- Dapat mempertinggi sebuah semangat patriotisme dan juga kesetiaan kepada bangsa.
- Dapat memperteguh rasa cinta terhadap kebudayaan atau bangsa.

Politik Aliran (Sektarian)

Politik aliran yaitu keadaan ketika sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik secara formal maupun informal.

Dalam bidang politik, Geertz pendapat nya bahwa partai-partai politik di Indonesia saat itu ibarat sebuah aliran sungai yang diikuti oleh sejumlah organisasi massa yang bernaung di bawahnya.

Konsolidasi memiliki dua sisi, yaitu sisi ke dalam dan juga sisi keluar.

Konsolidasi ke dalam akan memperkuat solidaritas ke suatu organisasi atau himpunan.

Konflik, kekerasan, dan perdamaian

Konflik yaitu sebuah perjuangan mengenai tuntunan atas status, kekuasaan dan juga sumber daya yang bersifat langka dengan maksud menetralkan, mencederai, atau melenyapkan lawan.

Konflik adalah sebuah percecokan, perselisihan dan juga pertentangan.

Contohnya adalah mencontek ada seorang anak agar dapat memperoleh nilai yang baik akhirnya dia mencontek dengan temannya.

Mennyontek adalah hal yang tidak baik dan tidak wajar.

Konflik lahir dari kenyataan akan adanya perbedaan-perbedaan, misalnya perbedaan ciri badaniah, emosi, kebudayaan, kebutuhan dan juga kepentingan pola perilaku antarindividu atau kelompok masyarakat.

Kekerasan

Kekerasan adalah sebagai perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, yang menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.

Kekerasan umumnya terjadi saat individu atau sebuah kelompok berinteraksi mengabaikan norma dan nilai-nilai sosial dalam mencapai tujuan masing-masing.

Tahap - tahap kerusuhan masal

1. Situasi sosial yang memungkinkan timbulnya kerusuhan yang disebabkan oleh struktur sosial tertentu.
2. Tekanan sosial, yaitu suatu kondisi saat sejumlah besar anggota masyarakat merasa bahwa banyak nilai dan norma yang sudah dilanggar.
3. Berkembangnya perasaan kebencian yang meluas terhadap seseorang yang pernah membuat seseorang terluka ataupun trauma.
4. Kontrol sosial adalah tindakan pihak ketiga aparat keamanan untuk mengendalikan, menghambat, mengakhiri kekerasan atau kerusuhan.

Teori-teori tentang Kekerasan:

1. Teori faktor individual Agresivitas perilaku seseorang dapat menyebabkan timbulnya kekerasan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kolektif, secara spontan maupun direncanakan. Faktor yang bersifat sosial, antara lain konflik rumah tangga, faktor budaya, dan juga media massa/sosial.
2. Teori faktor Kelompok, Individu cenderung membentuk kelompok dengan mengedepankan identitas berdasarkan perasamaan ras, agama, atau etnis.

Contoh nya yaitu Kekerasan berbau rasial yang pernah terjadi di Afrika Selatan.

Pemetaan Konflik

Hugh Miall membuat panduan tentang pemetaan konflik,yaitu :

1. Siapa yang menjadi inti pihak bertikai.
2. Apa persepsi penyebab dan sifat konflik di antara pihak-pihak yang bertikai?
3. Bagaimana perilaku akhir-akhir ini pihak yang bertikai?

Selain itu Hugh Miall seorang sosiolog dari University for Peace,parties,attitude,behavior,intervention,dan outcome (SIPABIO).

1. Source (sumber konflik),yaitu konflik yang dihasilkan dari sumber-sumber yang berbeda sehingga lahir pula bentuk konflik yang berbeda pula.
2. Issues (Isu-isu),yaitu tujuan yang tidak sejalan antarpihak yang bertikai.
3. Parties,pihak-pihak atau kelompok yang terlibat dalam konflik.
4. Attitudes (sikap),yaitu perasaan atau pandangan yang memengaruhi pola perilaku konflik.
5. Behavior (Perilaku/Tindakan),yaitu suatu Tindakan yang dilakukan oleh pihak yang berkonflik.
6. Intervention (campur tangan antar pihak lain),yaitu campur tangan atau Tindakan yang dapat dilakukan oleh pihak luar/netral untuk menemukan pemecahan masalah.
7. Outcome (hasil akhir),yaitu dampak atau semacam situasi yang ditimbulkan dari pihak yang mengalami konflik.

Bentuk-bentuk Konflik

- Konflik realistik yaitu berasal dari kekecewaan individu atau kelompok terhadap sistem dan juga tuntutan-tuntunan yang terdapat dalam hubungan sosial.
- Konflik nonrealistik yaitu,konflik yang bukan berasal dari tujuan-tujuan persaingan yang antagonis (berlawanan),melainkan dari kebutuhan pihak-pihak tertentu untuk meredakan ketegangan.

Didapat dari ahli lain yaitu, Ralf Dahrendoff membedakan konflik beberapa macam antara lain:

1. Konflik antara peran-peran sosial.
2. Konflik antara kelompok-kelompok sosial lainnya.
3. Konflik antara kelompok-kelompok yang terorganisasi dan juga yang tidak terorganisasi.

4. Berbagai konflik di antara satuan nasional, seperti antara partai politik dengan negara-negara, atau organisasi-organisasi Internasional lainnya.

Pihak yang berkonflik

Konflik pribadi

Konflik terjadi antara 2 individu atau lebih dikarenakan perbedaan pandangan dan sebagainya.

Konflik rasial

Konflik yang timbul akibat perbedaan ras-ras, seperti perbedaan ciri badan, kepentingan dan juga kebudayaan

Konflik politik

Konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan atau bisa juga tujuan politis seseorang dan bisa juga kelompok.

Konflik antar kelas

Konflik yang terjadi karena perbedaan kepentingan dan salah satunya tidak setuju dan akhirnya terjadilah konflik yang disebut konflik antarkelas.

Konflik Internasional

Konflik ini terjadi karena perbedaan kepentingan yang juga berpengaruh pada kedaulatan negara.

Faktor - Faktor Penyebab Konflik

- Perbedaan antarindividu
- Perbedaan kebudayaan
- Perubahan sosial

Resolusi Konflik

Ada 3 syarat agar sebuah konflik tidak diakhiri dengan kekerasan

1. Setiap kelompok yang terlibat dalam konflik tersebut harus menyadari adanya situasi konflik diantara mereka.
2. Pengendalian konflik-konflik tersebut hanya mungkin bisa dilakukan apabila kekuatan sosial tidak saling bertentangan dan juga terorganisasi dengan jelas.
3. Setiap kelompok yang terlibat dalam konflik harus mematuhi aturan main yang telah dibuat bersama.

Secara umum ada beberapa macam bentuk untuk pengendalian konflik antara lain:

- Konsiliasi
- Mediasi
- Arbitrase
- Transformasi konflik

Berikut pengertian singkat dari beberapa macam pengendalian konflik diatas :

Konsiliasi

Bentuk pengendalian konflik seperti ini dilakukan dengan melalui Lembaga-lembaga tertentu yang memungkinkan diskusi.

Contohnya: Kedudukan Lembaga tersebut tersebut dalam masyarakat yang bersangkutan harus bersifat monopolitis, yang mempunyai arti, hanya Lembaga itulah yang berfungsi demikian.

Mediasi

Konflik secara mediasi dilakukan apabila kedua pihak harus diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat sebelum keputusan tertentu diambil.

Arbitrase

Arbitrase atau pewasiatan dilakukan apabila kedua belah pihak yang berkonflik sepakat untuk menerima atau terpaksa menerima hadirnya pihak ketiga yang fungsinya untuk memberikan keputusan tertentu untuk menyelesaikan masalah.

Transformasi konflik

Transformasi konflik yaitu, proses menanggulangi berbagai permasalahan, sumber dan juga dampak negative konflik.

Sumber Materi : Buku Sosiologi Kelas 11 Semester 2 Terbitan ERLANGGA

Ringkasan Lanjutan:

1. [Ringkasan Materi Sosiologi Kelas 11 Integrasi dan Reintegrasi Sosial](#)
2. [Ringkasan Materi Bentuk-Bentuk Struktur Sosial](#)
3. [Ringkasan Materi Konflik dan Integritas Sosial dalam Masyarakat](#)
4. [Ringkasan Materi Mobilitas Sosial](#)